

Studi Kelayakan Bisnis Minuman Thai Tea Untuk Keberlanjutan Bisnis

Devani Listiana¹, Cristiana Desmahareni Pratama²

Program Studi S1 Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Duta Bangsa
Surakarta

Jl. Bhayangkara No.55, Tipes, Kec. Serengan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57154
HP 0895392668516

E-mail: 190101166@fikom.udb.ac.id

Abstrak

Minumtea adalah usaha yang bergerak dalam bidang kuliner yaitu minuman teh terkenal yang berasal dari Thailand. Di era yang semakin modern, banyak konsumen yang semakin selektif dalam memilih produk yang diperlukan maupun diinginkan. Tujuan Perencanaan bisnis ini yaitu untuk mengembangkan dana sejumlah Rp5.000.000 untuk bisnis minuman thai tea ini. Hasil dari penelitian ini adalah terciptanya bisnis Minumtea yang layak dari aspek finansial serta aspek pasar dan pemasaran dengan hasil nilai Break Event Point (BEP) 2.116.402.

Kata Kunci: Perencanaan bisnis, BEP, Minumtea

Abstract

Minumtea is a business engaged in the culinary field, namely the famous tea drink originating from Thailand. In an increasingly modern era, many consumers are increasingly selective in choosing the products they need or want. The purpose of this business plan is to raise funds in the amount of IDR 5,000,000 for this Thai tea beverage business. The result of this research is the creation of a decent Drinking Tea business from the financial aspect as well as market and marketing aspects with a Break Event Point (BEP) value of 2,116,402.

Keywords: Business planning, BEP, Minumtea

1. Pendahuluan

Di era yang semakin modern, banyak konsumen yang semakin selektif dalam memilih produk yang diperlukan maupun diinginkan. Hal ini menjadi salah satu alasan mengapa pengusaha harus selalu inovatif dalam menciptakan produk yang bisa memenuhi selera konsumen. Selain itu, pemilihan tempat penjualan yang strategis juga menjadi sangat penting supaya produk yang dijual bisa dibeli dan diketahui dengan mudah. Thai tea adalah salah satu minuman yang berasal dari Thailand berupa campuran teh dan susu.

Minuman ini sangat terkenal di Indonesia, karena cita rasanya yang segar dan nikmat. Thai tea juga sangat cocok dinikmati dengan jajanan apa saja. Sehingga, bisnis thai tea cukup menarik untuk dilakukan karena masyarakat juga sudah familiar dengan produk Thai Tea. Tujuan Perencanaan bisnis ini yaitu untuk mengembangkan dana sejumlah Rp5.000.000 untuk bisnis minuman thai tea ini.

Bisnis thai tea juga sangat cocok dilakukan oleh pemula, karena tidak terlalu sulit dan biaya yang diperlukan tidak terlalu besar. Pemula bisnis juga dapat menyajikan minuman thai tea dengan rasa yang enak dan harga yang terjangkau. Harapannya produk MINUMTEA bisa diterima dengan baik oleh masyarakat dan bersaing dengan kompetitor lain. Rumusan masalah dari penelitian ini yang akan dibahas yaitu Kelayakan Bisnis Minuman Thai Tea Untuk Keberlanjutan Bisnis

2. Metodologi

Objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian yaitu pokok permasalahan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Objek penelitian dalam artikel ini yaitu prospek pengembangan usaha minuman dingin dalam meningkatkan pendapatan pada bisnis waralaba .

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi Secara mudah observasi sering disebut juga sebagai metode pengamatan. Ringkasnya metode observasi adalah cara pengumpulan data dengan cara melakukan secara cermat dan sistematis. Merupakan salah satu cara dimana peneliti melakukan peninjauan untuk memperoleh data dengan cara pengumpulan dan pencatatan.
2. Wawancara Merupakan teknik untuk mengangkat data dan fakta yang belum tergalilah oleh teknik observasi. Selain itu teknik ini juga memungkinkan peneliti untuk menggali lebih dalam lagi data-data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Metode wawancara juga bisa disebut dengan metode interview, metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang-orang yang diwawancarai.
3. Dokumentasi Merupakan teknik pengumpulan data dimana sejumlah data tersimpan dalam bahan berbentuk dokumen yang berupa berkas, foto, dan sebagainya.

3. Hasil dan Pembahasan

A. Aspek Pemasaran

1. Segmentasi Pasar
Thai tea yang beraneka rasa merupakan minuman yang dapat dikonsumsi oleh semua kalangan umur, dimulai dari kalangan anak-anak, remaja, dewasa, dan kalangan orang tua. Sehingga teh yang beraneka rasa ini nikmat dan aman saat diminum.
2. Target Pasar
MINUMTEA ditargetkan untuk semua kalangan baik anak-anak, remaja, maupun orang dewasa.

B. Aspek Resiko Bisnis

Adapun resiko yang akan terjadi pada saat usaha dijalankan antara lain :

1. Kenaikan Harga Bahan Baku diatas 25%
2. Kenaikan Upah Tenaga Kerja Sebesar 30%
3. Penurunan Daya Beli Masyarakat
4. Kerusakan Mesin Pengolahan

Adapun antisipasi yang dilakukan antara lain :

1. Pembelian Stok Bahan Baku dan Penolong
2. Membuat Kontrak dengan tenaga kerja
3. Melakukan maintenance secara berkala

C. Strategi Bisnis Usaha Thai Tea MINUMTEA

Perencanaan strategi bisnis memiliki peran yang sangat penting sebagai usaha untuk memasarkan produk kepada konsumen. Strategi bisnis yang dilakukan oleh MINUMTEA, yaitu:

1. Membuat akun instagram MINUMTEA dan membuat konten.
2. Memberikan promosi ketika pembukaan dengan promosi Buy 1 Get 1 Free.

3. Membuat dan menghias booth yang terlihat menarik dan instagramable.
4. Promosi dari mulut ke mulut.

D. Modal Investasi (MI)

No	Nama	Jumlah	Harga Per Unit Rp.	Total Harga Rp.	Umur Ekonomis (Bulan)	Penyusunan Perbulan
1	Booth/gerobak	1	1.600.000	1.600.000	36	44.444
2	Perkakas dan peralatan	1	200.000	200.000	36	5.556
3	Kompur gas	1	250.000	250.000	36	6.944
TOTAL			2.050.000	2.050.000		12.544

E. Modal Kerja (MK)

1.	Biaya Tidak Tetap	
	a. Bahan baku minuman	2.500.000
	b. Kemasan minuman	1.350.000
	Jumlah BBT	3.850.000
2.	Biaya Tetap	
	a. Sewa tempat	800.000
	b. Gaji karyawan	1.000.000
	c. Biaya transport	200.000
	Jumlah BT	2.000.000
	Jumlah MK	5.850.000

Penghitungan kelayakan usaha, BEP dan ROI

- a. MI : 2.050.000
- b. MK
BTT : 3.850.000
BT : 2.000.000
- c. Modal Usaha/MU (MI+MK) : 7.900.000
- d. Asumsi penjualan (S) : 7.000.000
- e. Laba usaha : $S - MK = 1.150.000$

- Presentase (X%) = $\frac{\text{labu usaha}}{\text{MU}} \times 100\% = \frac{7.900.000}{7.900.000} \times 100\% = 100\%$
- f. **BEP** = 2.116.402

- g. Kelayakan usaha
 1. Ditinjau dari BEP
Hasil penjualan (S) > BEP
 2. (X%) > Bunga deposit bank + resiko
Resiko (2% + 5%)
Hasilnya LAYAK untuk dijalankan
- h. ROI = 0,56

4. Kesimpulan dan Saran

Minumtea adalah usaha yang bergerak dalam bidang kuliner yaitu minuman teh terkenal yang berasal dari Thailand. Di era yang semakin modern, banyak konsumen yang semakin selektif dalam memilih produk yang diperlukan maupun diinginkan. Hal ini menjadi salah satu alasan mengapa pengusaha harus selalu inovatif dalam menciptakan produk yang bisa memenuhi selera konsumen. Selain itu, pemilihan tempat penjualan yang strategis juga menjadi sangat penting supaya produk yang dijual bisa dibeli dan diketahui dengan mudah. Dari proposal usaha, kita dapat menyimpulkan bahwa usaha minum thai tea ini memiliki peluang baik, dan dapat dikembangkan dikalangan masyarakat Indonesia.

Daftar Pustaka

- Arifudin, O., Sofyan, Y., & Tanjung, R. (2020). Studi Kelayakan Bisnis Telur Asin H-Organik. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis*, 4(2), 341–352. <https://doi.org/10.31294/jeco.v4i2.8199>
- Bandung, K., Dari, D., Pasar, A., Teknis, A., Aspek, D. A. N., Leosiswo, P. S., Chumaidiyah, E., & Tripiawan, W. (2020). *Keuangan Feasibility Analysis of Xyz Juice Business Development in Terms of Market , Technical and Financial Aspect*. 7(2), 5159–5164.
- Cole, H. S., DeNardin, T., & Clow, K. E. (2017). Small service businesses: Advertising attitudes and the use of digital and social media marketing. *Services Marketing Quarterly*, 38(4), 203- 212.
- Diyaurrahman, M. R., & Idris, I. (2021). Analisis Kelayakan Perencanaan Usaha Advertising Agency Kubingakai Di Kota Semarang (Doctoral dissertation, UNDIP: Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Evan, E., & Budi Lestari, R. NINE BROTHER’S PHOTOGRAPHY (Perencanaan Pendirian Usaha Jasa Fotografi).
- Fratana, A., Munthe, I. L. S., & Rikayana, H. L. (2021). ANALISIS BIAYA USAHA MENGGUNAKAN METODE RETURN ON INVESTMENT, NET PRESENT VALUE DAN PAYBACK PERIOD UNTUK MENILAI TINGKAT KELAYAKAN USAHA PADA USAHA KERUPUK IKAN BUNDA OCA. *Student Online Journal (SOJ) UMRAH-Ekonomi*, 2(1), 1-10.
- Komariah, S. H., & Hidayat, D. (2017). Studi Kelayakan Bisnis Konten Kreatif Di Kota Bandung (Studi Kasus: PT. Akses Nusa Karya Infratek). *JRSI (Jurnal Rekayasa Sistem dan Industri)*, 4(01), 7-15.
- Philemon, T. A., Sundjaja, I. B., & Budiono, A. (2018). Studi Kelayakan Bisnis Online Travel Agent. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 14(1), 1–19.
- Sulaksono, J. (2020). Peranan digital marketing bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (umkm) desa tales kabupaten kediri. *Generation Journal*, 4(1), 41-47.
- Sudiartini, N. W. A., Astari, A. A. E., Laksmi, N. P. A. D., & Damayanti, N. L. P. (2021). Studi Kelayakan Bisnis Pada Usaha Sari Merta Laundry DI Desa Guwang Kecamatan Sukawati. *JURNAL PENELITIAN EKONOMI DAN AKUNTANSI (JPENSI)*, 6(2), 116-142.
- Tlonaen, M. J. T., Maharani, M., Lamban, M. J. P., Sintari, K., & Izzalqurny, T. R. (2022, June). Analisis Kelayakan Bisnis Blessing Studio: Jasa Fotografi dan Videografi. In *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)* (Vol. 2, No. 1).